

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian survei adalah metode penelitian yang dilakukan baik pada populasi besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Kelingner 2004, hlm. 660). Penelitian survei atau lebih jelasnya yaitu metode *explanatory survei* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang sudah ditentukan. Dengan jenis *cross sectional survei* yaitu pengumpulan data cukup satu kali dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Survei dipilih atas jumlah populasi yang cukup besar dan luasnya daerah penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Bandung dengan responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri di Kota Bandung. Penelitian ini dirancang dalam jangka waktu tujuh bulan terhitung mulai Desember 2018 sampai dengan Juni 2018. Waktu efektif kerja penelitian yakni selama 6 bulan. Selama kurun waktu pelaksanaan penelitian tersebut akan dilaksanakan sejumlah aktivitas penelitian dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan. Secara lengkap, agenda kegiatan penelitian tersebut digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Agenda Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pelaksanaan Penelitian							
4	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan							
5	Ujian sidang tesis tahap 1							

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6	Ujian siding tesis tahap 2							
---	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Peneliti (2018)

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus pengambilan data penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Sedangkan populasi menurut Safi'i (2005 hlm 133) adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan individu atau subyek yang berada di wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri di Kota Bandung. Adapun rincian jumlah populasi keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Daftar SMP Negeri Kota Bandung Berdasarkan Pembagian Wilayah

NO	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	JML. SISWA	WILAYAH
1	SMP Negeri 3	Regol	902	A
2	SMP Negeri 10	Regol	965	
3	SMP Negeri 11	Regol	1198	
4	SMP Negeri 21	Babakan Ciparay	913	
5	SMP Negeri 24	Bojongloa Kaler	913	
6	SMP Negeri 25	Astana Anyar	919	
7	SMP Negeri 33	Bojongloa Kaler	1034	

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

8	SMP Negeri 36	Babakan Ciparay	1101	
9	SMP Negeri 38	Bojongloa Kidul	1129	
10	SMP Negeri 39	Babakan Ciparay	823	
11	SMP Negeri 43	Regol	985	
12	SMP Negeri 1	Cicendo	1148	B
13	SMP Negeri 6	Andir	1291	
14	SMP Negeri 9	Cicendo	1026	
15	SMP Negeri 12	Sukasari	1189	
16	SMP Negeri 15	Sukasari	871	
17	SMP Negeri 23	Andir	794	
18	SMP Negeri 26	Sukajadi	821	
19	SMP Negeri 29	Sukasari	1177	
20	SMP Negeri 32	Andir	765	
21	SMP Negeri 41	Andir	1145	
22	SMP Negeri 47	Cicendo	860	
23	SMP Negeri 52	Cidadap	1017	
24	SMP Negeri 16	Cibeunying Kaler	918	
25	SMP Negeri 19	Coblong	865	
26	SMP Negeri 22	Cibeunying Kidul	949	
27	SMP Negeri 27	Cibeunying Kidul	1538	

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

28	SMP Negeri 35	Coblong	1064	
29	SMP Negeri 2	Sumur Bandung	974	D
30	SMP Negeri 5	Sumur Bandung	1023	
31	SMP Negeri 7	Bandung Wetan	1038	
32	SMP Negeri 14	Bandung Wetan	918	
33	SMP Negeri 40	Bandung Wetan	1124	
34	SMP Negeri 44	Bandung Wetan	944	
35	SMP Negeri 30	Kiaracondong	1045	E
36	SMP Negeri 37	Kiaracondong	1075	
37	SMP Negeri 45	Antapani	1099	
38	SMP Negeri 49	Antapani	1136	
39	SMP Negeri 8	Ujung Berung	1040	F
40	SMP Negeri 17	Arcamanik	1208	
41	SMP Negeri 46	Cibiru	1009	
42	SMP Negeri 50	Ujung Berung	1282	
43	SMP Negeri 53	Mandalajati	686	
44	SMP Negeri 4	Batununggal	967	
45	SMP Negeri 13	Lengkong	1045	G
46	SMP Negeri 18	Buahbatu	1123	
47	SMP Negeri 20	Batununggal	1202	

Iwang Sanapujung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

48	SMP Negeri 28	Lengkong	957
49	SMP Negeri 31	Batununggal	1279
50	SMP Negeri 34	Bandung Kidul	929
51	SMP Negeri 42	Buahbatu	1141
52	SMP Negeri 48	Rancasari	1137
53	SMP Negeri 51	Rancasari	1404
54	SMP Negeri 54	Gedebage	641

Sumber: Data Dinas Pendidikan kota Bandung per 18 Januari 2018

Dapat dipaparkan bahwa SMP Negeri yang berada di Kota Bnadung terbagi kedalam 7 wilayah. Wilayah A berjumlah 11 SMP, wilayah B 12 SMP, wilayah C berjumlah 5 SMP, wilayah D berjumlah 6 SMP, wilayah E berjumlah 4 SMP, wilayah F berjumlah 5 SMP, dan untuk wilayah G berjumlah 11 SMP. Dari data tersebut maka populasi penelitian ini berjumlah 55.746 siswa.

3.3.2 Sempel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Hal tersebut yang menjadi dasar bahwa sampel harus benar-benar mewakili populasi.

Penarikan sampel dirancang dengan tahapan sebagaimana dikemukakan oleh Zikmund (1994 hlm 359), sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan populasi target.
- 2) Menseleksi sebuah sampling frame.
- 3) Menentukan metode sampling.
- 4) Penentuan prosedur untuk menyeleksi uni-unit sampling.
- 5) Penentuan ukuran sampel.
- 6) Menseleksi unit-unit sampling aktual.

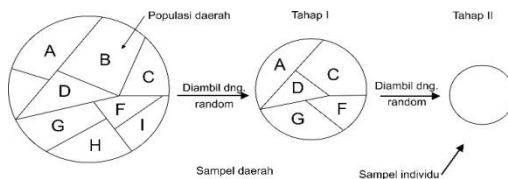
Iwang Sanapujung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7) Melaksanakan pengumpulan data.

Selain itu teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian (Supardi, 2005 hlm 107). Menurut Arikunto (2010, hlm. 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berbicara tentang sampel Morissan (2014, hlm. 110) berpendapat “jika suatu sampel dipilih berdasarkan panduan yang benar sehingga bersifat representative terhadap populasi maka data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi terhadap populasi”. Pemilihan model penarikan sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Model penarikan sampel ini dirasa cocok dan sesuai dengan keadaan. Teknik *cluster random sampling* biasanya melalui dua tahap, yaitu menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya adalah menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Teknik ini digambarkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 84) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Cluster Random Sampling

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 86)

Tahap awal sekolah dipisahkan pada klasifikasi A, B, C, D, E, F dan G. kemudian masing-masing wilayah diambil sampel sekolah dengan random. Adapun Sekolah yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Sekolah

WILAYAH	SEKOLAH	JUMLAH SISWA
A	SMP Negeri 10 Bandung	965
	SMP Negeri 25 Bandung	919
B	SMP Negeri 12 Bandung	1189

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	SMP Negeri 23 Bandung	794
C	SMP Negeri 16 Bandung	918
D	SMP Negeri 44 Bandung	944
E	SMP Negeri 37 Bandung	1075
F	SMP Negeri 53 Bandung	686
G	SMP Negeri 4 Bandung	967
	SMP Negeri 28 Bandung	957
JUMLAH		9414

Sumber: Peneliti (2018)

Selanjutnya dari sekolah yang terpilih diambil sampel individu dengan random pula. Langkah pertama mencari jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2016, hlm 28).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan 5% (0.05)

$$n = \frac{9414}{1 + 9414 \cdot (0.05)^2} = \frac{9414}{24.535} = 383,69 = 384$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dihasilkan jumlah sampel penelitian ini berjumlah 384 siswa. Adapun setelah mengetahui jumlah sampel maka kita gunakan rumus jumlah sampel menurut stratum. Menurut Riduwan (2016, hlm. 29) rumus sampel stratum adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari hasil perhitungan sampel stratum maka dapat diperoleh sampel dari tiap sekolah berdasarkan jumlah sampel keseluruhan di bawah ini.

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Stratum

WILAYAH	SEKOLAH	JUMLAH SISWA	SAMPEL STRATUM
A	SMP Negeri 10 Bandung	965	39
	SMP Negeri 25 Bandung	919	38
B	SMP Negeri 12 Bandung	1189	49
	SMP Negeri 23 Bandung	794	32
C	SMP Negeri 16 Bandung	918	37
D	SMP Negeri 44 Bandung	944	39
E	SMP Negeri 37 Bandung	1075	44
F	SMP Negeri 53 Bandung	686	28
G	SMP Negeri 4 Bandung	967	39
	SMP Negeri 28 Bandung	957	39
JUMLAH		9414	384

Sumber: Peneliti (2018)

3.4 Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Prosedur Penelitian

Sumber: Peneliti (2018)

3.5 Operasional Variabel

Tabel 3.5 Indikator Variabel

Konsep Teoritis	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
Variabel Independen				
Potter (dalam Devito, 2008, hlm. 4) mendefinisikan literasi media sebagai kemampuan untuk memahami,	Literasi Media Internet (X ₁)	Terdapat tujuh kecakapan atau kemampuan yang diupayakan muncul dari kegiatan literasi media (Potter, 2004, hlm. 124), yaitu (a) <i>analyze</i> atau	Menurut Potter (2004, hlm. 124) menyatakan ada tujuh kecakapan atau kemampuan yang diupayakan muncul dari kegiatan literasi media, yakni (1) <i>analyze</i> atau menganalisis, meliputi;	Sumber data berasal dari jawaban siswa atas kuesioner yang diisi berkenaan dengan tingkat literasi media internet.

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>meng-analisis, meng-akses dan memproduksi pesan komunikasi massa.</p> <p>Heryandi (2012, hlm. 86) menyatakan bahwa “Internet adalah suatu jaringan komputer global yang terbentuk dari jaringan-jaringan komputer lokal dan regional yang memungkinkan komunikasi data antar komputer yang terhubung ke jaringan tersebut”</p>		<p>menganalisis, (b) <i>evaluate</i> atau menilai, (c) <i>grouping</i> atau pengelompokan, (d) <i>induction</i> atau induksi, (e) <i>deduction</i> atau deduksi, (f) <i>synthesis</i> atau sintesis, (g) <i>abstracting</i> atau abstrak.</p> <p>Green (2010, hlm. 2) internet dalam konteks media baru memiliki definisi yang meliputi; (1) jaringan infrastruktur teknologi yang saling terhubung untuk mendukung <i>word wide web</i>, (2) situs-situs resmi yang terhubung dalam <i>web</i>, (3). arsitektur dan <i>software</i> baik yang bersumber</p>	<p>(a)menguraikan, (b) mengorganisasikan, (c) menentukan makna tersirat, (2) <i>evaluate</i> atau menilai, meliputi; (a) menilai, (b) mengkritik, (3) <i>grouping</i> atau pengelompokan, meliputi; (a) mengelompokan, (4) <i>induction</i> atau induksi, meliputi; (a) berpikir dari khusus ke umum, (5) <i>deduction</i> atau deduksi, meliputi; (a) berpikir dari umum ke khusus (6) <i>synthesis</i> atau sintesis, meliputi; (a) mengintegrasikan, (7) <i>abstracting</i> atau abstrak, meliputi; (a) pemahaman, (b) menangkap dengan efektif konsep-konsep.</p>	
---	--	--	---	--

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>terbuka maupun tertutup, seperti <i>firefox</i>, <i>wikipedia</i>, <i>internet explorer</i>, <i>google</i>, (4). komputer dan bahasa sehari-hari yang membuat internet dapat diakses oleh orang dari berbagai budaya dan literasi, (5). <i>email</i>, <i>chat</i>, <i>instant messaging</i> (AOL, MSN), (6). <i>blog</i> dan situs jejaring sosial, (7). <i>games</i>, komunitas, lingkungan, dan dunia, (8). berbagai cara komunikasi yang dimediasi secara digital yang telah meluas dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
Menurut	<i>Self</i>	Efikasi diri	Menurut Bandura	Sumber data

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>Bandura (dalam Ormrod, 2008) efikasi diri (<i>Self Efficacy</i>) adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.</p>	<p><i>Efficacy</i> (X_2)</p>	<p>adalah keyakinan seseorang bahwa ia mampu melakukan tugas tertentu dengan baik.</p>	<p>(dalam Sulistyawati, 2012: 145) ada tiga aspek dalam efikasi diri yaitu: (1) <i>Magnitude</i>, meliputi (a) optimis, (b) minat, (c) pandangan bahwa tugas merupakan tantangan, (d) perencanaan penyelesaian tugas, (e) mengatasi kesulitan tugas, (f) kemampuan penyelesaian tugas, (g) komitmen. (2) <i>Strength</i>, yang meliputi: (a) ketahanan dalam menyelesaikan tugas, (b) keuletan dalam menyelesaikan tugas, (c) keyakinan akan kemampuan sendiri, (d) belajar dari pengalaman sendiri. (3) <i>Generality</i>, yang meliputi: (a) sikap positif dalam</p>	<p>berasal dari jawaban siswa melalui kuesioner yang diisi berkenaan dengan tingkat Efikasi diri siswa.</p>
--	---	--	--	---

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menyikapi situasi dan kondisi, (b) memiliki cara menangani stres dengan tepat	
Variabel Dependen				
Menurut Hurlock (1995, hlm.34) Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.	Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri di Kota Bandung (Y)	Perilaku sosial adalah cerimanan bagi setiap individu dari hasil interaksi yang mereka lakukan antara satu dengan lainnya dan merumakan hasil secara kumulatif dari sikap yang mereka lakukan.	Terdapat tiga sifat dan pola respon antar pribadi yang dapat melihat bentuk dan jenis-jenis perilaku sosial (Azhari, 2004, hlm. 162) yaitu: (1) Kecenderungan Perilaku Peran <ul style="list-style-type: none"> • Sifat pemberani dan pengecut • Sifat berkuasa dan sifat patuh • Sifat inisiatif secara sosial dan pasif • Sifat mandiri dan tergantung (2) Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial <ul style="list-style-type: none"> • Dapat diterima 	Sumber data berasal dari jawaban siswa atas kuesioner yang diisi berkenaan dengan perilaku sosial siswa.

Iwang Sanapung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

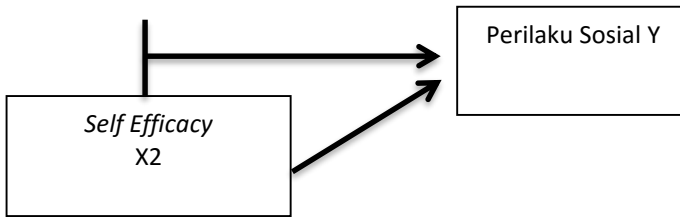
			<p>atau ditolak oleh orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suka bergaul dan tidak suka bergaul • Sifat ramah dan tidak ramah • Simpatik atau tidak simpatik <p>(3) Kecenderungan perilaku ekspresif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama) • Sifat agresif dan tidak agresif • Sifat kalem atau tenang secara sosial • Sifat suka pamer atau menonjolkan diri 	
--	--	--	---	--

Sumber: Peneliti (2018)

Media Internet
X1

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3. Pola Hubungan Antar Variabel

Sumber: Peneliti (2018)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah Kuesioner (angket). Metode Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2002 hlm 114). Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014 hlm 93). Menurut Margono (2007, hlm. 167) Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Instrumen

Penelitian akan berhasil apabila menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh dari instrumen. instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010, hlm. 163).

3.7.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisiensi dan komunikatif (Sugiyono, 2014 hlm. 92)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014, hlm. 93). Jawaban item pada setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan nilai dan ketentuan sebagai berikut:

- a. = Tidak Pernah
- b. = Jarang
- c. = Sering
- d. = Selalu

Lebih jauh instrumen penelitian perlu memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dengan tujuan agar hasil penelitian yang diperoleh tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Maka dari itulah instrumen berupa angket yang digunakan harus melalui uji coba. Baik validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.6. Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	No
X ₁	Literasi Media Internet	Menganalisi	Menguraikan	Menyelidiki suatu fenomena yang didapatkan dari internet demi mengetahui keadaan yang sebenarnya.	1
			Mengorganisasikan	Membandingkan beberapa konten internet demi mendapatkan informasi.	2
			Menentukan makna tersirat	Menemukan makna tersirat dari informasi	3

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			di Internet	
	Menilai	Menilai	Menilai informasi/data yang terdapat pada internet.	4
			Memeriksa kebenaran informasi dari satu sumber internet dengan yang lainnya.	5
		Mengkritik	Mengomentari informasi yang terdapat dalam media internet.	6
	Mengelompokan	Mengelompokan	Mengelompokan situs internet berdasarkan kebutuhan.	7
			Membuat daftar situs yang kontennya bermanfaat.	8
	Induksi	Berfikir dari khusus ke umum	Dari banyaknya informasi yang didapat dari internet, saya mampu menyimpulkan keadaan yang terjadi di masyarakat.	9
	Deduksi	Berfikir dari umum ke khusus	Mengerti tentang apa yang terjadi secara lebih terperinci dari informasi yang saya dapat dari internet.	10
	Mengsintesis	Mengintegrasikan	Mengenali data/informasi dari internet yang harus didapat untuk menghasilkan solusi.	11
			Informasi yang saya peroleh dari internet dapat membantu menyelesaikan	12

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			masalah.	
	Abstrak	Pemahaman	Memahami informasi yang diperoleh dari web dan media sosial.	13
		Menangkap konsep-konsep	Memikirkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ditampilkan media internet.	14
X₂	<i>Self Efficacy</i>	<i>Magnitude</i>	Sikap optimis	15
			Berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas.	16
			Merasa yakin akan berhasil di setiap tugas.	17
		Minat	Tidak suka menunda-nunda tugas.	18
			Semakin bersemangat ketika melihat orang lain bisa mampu mengerjakan tugasnya.	19
			Tidak mudah putus asa ketika mendapatkan kesulitan.	20
		Pandangan tugas merupakan tantangan	Menganggap setiap tugas merupakan sebuah tantangan bukan merupakan beban.	21
			Menganggap hambatan merupakan sebuah proses yang harus dilewati.	22
		Perencanaan penyelesaian tugas	Mempunyai target yang harus dicapai dalam setiap pengerjaan tugas.	23
			Menyelesaikan tugas	

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sesuai target yang diharapkan.	
	Mengatasi kesulitan tugas	Mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan tugas.	24
	Kemampuan penyelesaian tugas	Menemukan alternatif terbaik di setiap kesulitan.	25
		Mampu menyelesaikan tugas baik secara individu maupun kelompok.	26
	komitmen	Melakukan evaluasi diri setelah menyelesaikan tugas untuk menjadi lebih baik.	27
		Melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas.	28
	<i>Strength</i>		
	Ketahanan dalam menyelesaikan tugas	Mencari penyelesaian tugas yang belum bisa diselesaikan.	29
		Bertahan dalam menyelesaikan tugas yang sulit.	30
	Keuletan dalam menyelesaikan tugas	Tekun dalam mengerjakan tugas.	31
		Teliti dalam mengerjakan tugas.	32
	Keyakinan terhadap kemampuan sendiri	Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.	33
	Belajar dari pengalaman sendiri	Belajar dari pengalaman sebelumnya dalam mengerjakan tugas.	34
		Saya tidak akan	35

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				mengulangi kesalahan yang sama dalam mengerjakan setiap tugas.	
		<i>Generality</i>	Sikap positif dalam menyikapi situasi dan kondisi	Berusaha mengisi waktu dengan hal-hal yang positif.	36
				Menyikapi setiap masalah dengan cara yang baik dan positif.	37
			Memiliki cara dalam menangani stres	Mengendalikan diri dengan cara positif ketika mengalami stres dalam mengerjakan setiap tugas.	38
Y	Perilaku Sosial Siswa	Kecendrungan perilaku peranan	Sifat pemberani dan pengecut	Mampu berteman dengan semua anggota kelas	39
			Sifat berkuasa dan sifat patuh	Memiliki pengaruh yang kuat kepada teman-teman saya	40
				Dapat mengarahkan teman-teman saya	41
				Memimpin teman-teman dalam kegiatan pembelajaran	42
			Sifat inisiatif secara sosial dan pasif	Memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas kelompok	43
				Memiliki inisiatif dalam menyelesaikan masalah kelompok	44
			Sifat mandiri dan tergantung	Merasa mandiri dalam melakukan segala sesuatu	45
				Tidak mudah terpengaruh orang	46

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		lain		
	Kecendrungan perilaku dalam hubungan sosial	Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain	Mudah memaafkan kesalahan teman	47
			Dapat menjaga privasi orang lain	48
		Suka bergaul dan tidak suka bergaul	Memiliki rasa kebersamaan dengan orang-orang disekitar	49
			Merasa senang berbagi dengan teman-teman	50
		Sifat ramah dan tidak ramah	Suka menunjukkan sikap bersahabat kepada teman	51
		Simpatik atau tidak simpatik	Dapat menghargai perasaan teman	52
			Dapat menghargai pendapat teman	53
	Kecendrungan perilaku ekspresif	Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama)	Mampu bersaing secara sehat	54
			Mampu berlaku jujur dalam berkata maupun tindakan	55
		Sifat agresif	Mampu mengendalikan agresifitas	56
			Mampu berperilaku sesuai nilai dan norma yang berlaku	57
		Sifat kalem atau tenang secara sosial	Memiliki tanggung jawab dalam tugas kelompok	58

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagian saya dengan baik	59
Sifat suka pamer atau menonjolkan diri	Saya mampu memperlihatkan kekurangan dan kelebihan diri kepada teman	60
	Saya mampu mengekspresikan perasaan	61

Sumber: Peneliti (2018)

3.7.3 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Hasil penelitian yang valid merupakan hasil penelitian yang terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 145) mengungkapkan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas yang rendah.” Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Tipe Validitas yang dipakai atau digunakan untuk menghitung atau menunjukkan kevalidan suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009, hlm. 145)

Keterangan: r = koefisien validitas item yang dicari
X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y	= skor total
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n	= banyaknya responden

Pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji koefisien korelasi yang akan digunakan sebagai berikut:

- 1) Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. (n=50-2=48) maka r tabel pada rentan responden 48 berkisar r = 0,284
- 2) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 3) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket
Literasi Media Internet (X₁)**

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel(5\%)}(N=50)$	Keterangan
1	0,457	0,284	Valid
2	0,318	0,284	Valid
3	0,244	0,284	Tidak Valid
4	0,474	0,284	Valid
5	0,528	0,284	Valid
6	0,392	0,284	Valid
7	0,547	0,284	Valid
8	0,422	0,284	Valid

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	0,471	0,284	Valid
10	0,328	0,284	Valid
11	0,387	0,284	Valid
12	0,171	0,284	Tidak Valid
13	0,236	0,284	Tidak Valid
14	0,220	0,284	Tidak Valid

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistik 24 (2018)

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket
Self Efficacy (X₂)

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel(5\%)}(N=50)$	Keterangan
15	0,391	0,284	Valid
16	0,502	0,284	Valid
17	0,542	0,284	Valid
18	0,454	0,284	Valid
19	0,509	0,284	Valid
20	0,492	0,284	Valid
21	0,341	0,284	Valid
22	0,323	0,284	Valid
23	0,518	0,284	Valid
24	0,607	0,284	Valid

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

25	0,530	0,284	Valid
26	0,516	0,284	Valid
27	0,483	0,284	Valid
28	0,543	0,284	Valid
29	0,559	0,284	Valid
30	0,351	0,284	Valid
31	0,645	0,284	Valid
32	0,509	0,284	Valid
33	0,399	0,284	Valid
34	0,604	0,284	Valid
35	0,603	0,284	Valid
36	0,442	0,284	Valid
37	0,515	0,284	Valid
38	0,401	0,284	Valid

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistik 24 (2018)

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket
Perilaku Sosial Siswa (Y)**

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel(5\%)}(N=50)$	Keterangan
39	0,378	0,284	Valid

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

40	0,315	0,284	Valid
41	0,491	0,284	Valid
42	0,475	0,284	Valid
43	0,524	0,284	Valid
44	0,470	0,284	Valid
45	0,520	0,284	Valid
46	0,482	0,284	Valid
57	0,329	0,284	Valid
58	0,487	0,284	Valid
49	0,488	0,284	Valid
50	0,565	0,284	Valid
51	0,621	0,284	Valid
52	0,506	0,284	Valid
53	0,301	0,284	Valid
54	0,451	0,284	Valid
55	0,665	0,284	Valid
56	0,498	0,284	Valid
57	0,546	0,284	Valid
58	0,449	0,284	Valid
59	0,497	0,284	Valid

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

60	0,486	0,284	Valid
61	0,363	0,284	Valid

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistik 24 (2018)

Berdasarkan hasil uji instrumen diatas, dapat ditemukan 8 item pernyataan dari kuesioner yang dinyatakan tidak valid. 4 diantaranya merupakan item dari variabel X_1 , 1 item dari variabel X_2 , dan 3 item dari variabel Y. Hal tersebut dinyatakan harus diperbaiki dan dilakukan uji ulang.

3.7.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2009, hlm. 247). Pengujian pada reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *cronbach alpha*, hal ini dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala Likert 1 sampai dengan 4. Rumus *cronbach alpha* menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 196):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2009, hlm. 247)

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 σ_1^2 = varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak reliabel.

Pengambilan keputusan pengujian reliabilitas instrumen:

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti reliabel
 Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 24, dari hasil analisis data tersebut dapat diketahui reliabilitas instrumen di bawah ini :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	61

Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,906, sedangkan untuk $N=50-2=48$ dapat diketahui r_{tabel} 0,284. Dengan demikian r_{hitung} 0,906 $>$ r_{tabel} 0,284, sehingga dapat dinyatakan angket dapat dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah, pengolahan data dapat diartikan pula sebagai proses mengartikan data lapangan, yang berarti supaya data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat dimaknai baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga proses penarikan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan. Untuk mengetahui dan mengolah data dari kuesioner yang disebar maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tabulasi data dengan menggunakan program *SPSS* 23 yaitu dengan memasukan data asli berdasarkan hasil di lapangan yang telah dijawab oleh responden.
- 2) Menghitung skor minimum dan skor maksimum dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$SMI = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = skor tertinggi/ skor terendah

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- 3) Menghitung nilai Mean sebagai berikut:

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

- 4) Menghitung Standar Deviasi:

$$\text{SD} = \frac{1}{3} \times \text{Mean}$$

- 5) Menentukan kategori sangat tinggi, sedang, dan rendah.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mendeskripsikan variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh literasi media internet dan *self efficacy* terhadap perilaku sosial peserta didik di SMP Negeri Kota Bandung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Parametrik. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer SPSS 23. Akan tetapi dikarenakan skala yang diperoleh dengan kuesioner merupakan skala ordinal, dengan demikian pengolahan data parametrik dapat dilakukan jika data berskala interval. Oleh sebab itu, data dengan skala ordinal perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Riduwan dan Kuncoro (2011, hlm. 30) menjelaskan langkah-langkah tranformasi data ordinal menjadi data interval sebagai berikut:

- 1) Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarakan;
- 2) Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebutkan sebagai frekuensi;
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- 4) Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara beruntun per kolom skor;
- 5) Gunakan tabel berdistribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- 6) Tentukan nilai tinggi dentitas untuk setiap Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel tinggi Dentitas;
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus;

Scale Value

=

$$\frac{(\text{Dentity at lower limit}) - (\text{Dentity at Upper Limit})}{(\text{Are Below Upper limit}) - (\text{Are Below Lower Limit})}$$

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = \text{Nilai Skala} + (1 + |\text{Nilai Skala Minimum}|)$$

(Riduwan dan Ewngkos, 2008, hlm. 30)

3.9.1 Uji Asumsi klasik

Dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Nanang, 2010, hlm. 19). Sedangkan menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008, hlm. 13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya menggunakan data empiris.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 275) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari dua, mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.

Fungsi regresi berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), karena uji regresi ini merupakan kelanjutan uji korelasi. Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali. Untuk dapat melakukan uji regresi, tentu saja terlebih dahulu harus melakukan uji korelasi. Namun apabila kita melakukan uji korelasi, belum tentu melakukan uji regresi (Nanang, 2010, hlm. 163). Agar dapat diperoleh nilai pemikiran yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut (pengolahan data dengan komputerisasi menggunakan program SPSS 22).

3.9.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011, hlm. 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penghitungan menggunakan aplikasi SPSS 22.

3.9.1.2 Uji Multikolinieritas

Sebagaimana pendapat Frish (dalam Suharyadi dan Purwanto, 2009 hlm. 231-232) menyatakan multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna (koefisien korelasi antarvariabel = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah. Analisis deteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Besaran VIF dan Tolerance
Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah: mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1.
- 2) Besaran korelasi antar variabel independent
- 3) Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multiko adalah koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah.

3.9.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman. Uji ini mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

3.9.1.4 Uji Autokorelasi

Auto korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Santoso, dkk. (2000, hlm. 219), untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Iwang Sanapujung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3) Angka D-W di atas +2, berarti ada autorelasi negative.

3.9.2 Uji Regresi

3.9.2.1 Uji R

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Menurut Santosa dan Ashari (2005, hlm. 125) bahwa “koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar hubungan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain”.

3.9.2.2 Uji t

Uji signifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi dan Purwanto, 2009, hlm. 228). Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh

H_1 : Terdapat pengaruh

2) Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan menggunakan $\alpha=5\%$ (0.05). Signifikansi 5% atau 0,05 merupakan ukuran dalam penelitian.

3) Menentukan Nilai t_{hitung}

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009, hlm. 229) untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t - \text{hitung} = \frac{b - B}{S_b}$$

Keterangan:

t-hitung : besarnya t-hitung

b : koefisien regresi

S_b : standar error

4) Menentukan Nilai t_{tabel}

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

α adalah 5% (0,05)

n adalah jumlah responden

k adalah jumlah variabel bebas

5) Kriteria Pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengujian. Adapun kriteria pengujian yang dimaksud adalah:

H_0 : diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 : ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 : ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

3.9.2.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tahapan dalam Uji F ini adalah:

1) Merumuskan Hipotesis

2) Menentukan Tingkat Signifian

3) Menentukan F_{hitung}

Rumus yang digunakan dalam Uji F ini adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

4) Menentukan F_{tabel}

Untuk mendapat F_{tabel} , peneliti menggunakan tabel F sebagai panduan.

5) Kriteria Pengujian

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengujian. Adapun kriteria pengujian yang dimaksud adalah:

H_0 : diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 : ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

3.9.3 Uji Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Untuk menguji hubungan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji *rho* dilakukan guna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan taraf kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - 2$). Untuk kriteria pengambilan putusan sebagai berikut:

1) Hipotesis

Dibawah ini adalah hipotesis Pengaruh Literasi Media Internet dan *Self Efficacy* terhadap Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri Kota Bandung.

Tabel 3.10 Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$,	Tidak terdapat pengaruh literasi media internet dan <i>self efficacy</i> secara signifikan terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Bandung.
$H_1 : \rho \neq 0$	Terdapat pengaruh literasi media internet dan <i>self efficacy</i> secara signifikan terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Bandung.
$H_0 : \rho = 0$,	Tidak terdapat pengaruh antara literasi media internet terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Bandung.
$H_1 : \rho \neq 0$	Terdapat pengaruh antara literasi media internet terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Bandung.
$H_0 : \rho = 0$,	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Self Efficacy</i> terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri di

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kota Bandung.
$H_1 : \rho \neq 0$	Terdapat pengaruh antara <i>Self Efficacy</i> terhadap perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Bandung.

2) Ketentuan

$|Z \text{ hitung}| > Z \text{ tabel}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

$|Z \text{ hitung}| < Z \text{ tabel}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)

Iwang Sanapunjung, 2018

PENGARUH LITERASI MEDIA INTERNET DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SMP NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu